Sindoro
CENDIKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488

Vol. 18 No 3
Palagiarism Check 02/234/67/78

PENGGUNAAN VIDEO PEMBELAJARAN BERBASIS YOUTUBE PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR MURID KELAS II SEKOLAH DASAR

[1]Desi Eka Pratiwi, [2]Veronika Vebriani,[3]Putri Apriliyah,[4]Anisa Dewi Kurnia
[1-4] Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, Indonesia
Email: desipratiwi_fbs@uwks.ac.id

ABSTRACT

This classroom action research (CAR) aims to analyze the extent to which the use of YouTube-based learning videos can improve Indonesian language learning achievement in grade II students at SDN Dukuh Kupang V Surabaya. The background of this research is the low learning achievement of students, as indicated by only 38.1% of students achieving a minimum competency standard (KKTP) of 75 in the material on the use of capital letters. This study used a cyclical model, which was carried out in two cycles (planning, observation, and implementation) with 21 students as subjects. Data were collected through learning outcome tests (quantitative) and interviews (qualitative). The results showed a significant increase in learning achievement. In the pre-cycle stage, the class average was 69.52. After the intervention, the class average increased to 77.86 in Cycle I (71.43% mastery) and reached 85.00 in Cycle II (100% mastery), exceeding the predetermined success criteria. It can be concluded that YouTube-based learning videos are effective and successful in improving mastery of capitalization and achieving overall learning mastery.
***Keywords**: Educational Videos; YouTube; Learning Achievements; Indonesian Language; Capital Letters.*

ABSTRAK

Latar belakang penelitian adalah rendahnya prestasi belajar murid yang ditandai dengan hanya 38,1% murid mencapai KKTP 75 pada materi penggunaan huruf kapital. Penelitian tindakan kelas (PTK) ini bertujuan menganalisis sejauh mana penggunaan video pembelajaran berbasis YouTube dapat meningkatkan prestasi belajar Bahasa Indonesia pada murid kelas II SDN Dukuh Kupang V Surabaya. Penelitian ini menggunakan model siklus, yang dilaksanakan dalam dua siklus (perencanaan, observasi, dan pelaksanaan) dengan subjek 21 murid. Data dikumpulkan melalui tes hasil belajar (kuantitatif) dan wawancara (kualitatif). Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan prestasi belajar yang signifikan. Pada tahap pra-siklus, rata-rata kelas adalah 69,52. Setelah intervensi, rata-rata kelas meningkat menjadi 77,86 pada Siklus I (71,43% tuntas) dan mencapai 85,00 pada Siklus II (100% tuntas), melampaui kriteria keberhasilan yang ditetapkan. Dapat disimpulkan bahwa video pembelajaran berbasis YouTube efektif dan berhasil meningkatkan penguasaan materi penggunaan huruf kapital serta mencapai ketuntasan belajar secara menyeluruh.

Article History
Received: Januari 2026
Reviewed: Januari 2026
Published: Januari 2026

Plagiarism Checker No 234

Copyright : Author
Publish by : Sindoro

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Kata kunci: Video Pembelajaran; YouTube; Prestasi Belajar; Bahasa Indonesia; Huruf Kapital.	

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat Sekolah Dasar memegang peranan penting dalam membentuk kemampuan berbahasa murid sebagai pondasi awal pendidikan. Kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia melibatkan beberapa aspek bahasa sekaligus, seperti mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis, yang harus diajarkan secara terpadu. baik antara bahasa dalam bahasa (bahasa, literatur dan keterampilan bahasa) tetapi juga melibatkan interaksi dengan mata pelajaran lain (Hamzah & Khoiruman, 2021). Aktivitas dasar yang penting pada pembelajaran bahasa Indonesia adalah kegiatan menulis. Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang dimiliki seseorang untuk menyampaikan pesan melalui penggunaan bahasa tulis. Pembelajaran menulis sejak usia dini memegang peranan penting dalam mengembangkan kemampuan berbahasa yang lebih kompleks di kemudian hari. Keterampilan menulis juga berfungsi sebagai sarana bagi murid untuk mengungkapkan gagasan secara efektif, baik dalam bentuk tulisan formal seperti kalimat, maupun tulisan nonformal seperti karangan (Sari dkk., 2025).

Dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia, penguasaan keterampilan menulis harus berlandaskan pada kepatuhan terhadap kaidah-kaidah yang berlaku. Kaidah penulisan tersebut termuat secara sistematis dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Salah satu aspek dalam PUEBI meliputi penggunaan huruf kapital yang tepat (Mulyati, 2022). Menurut (Sari dkk., 2025) "Huruf kapital merupakan huruf besar yang digunakan pada awal kalimat, huruf pertama nama orang, huruf pertama nama gelar kehormatan, keturunan, huruf pertama nama daerah, nama bangsa, nama tahun dan bulan, dan lain sebagainya". Hal ini didukung oleh penelitian (Karnagar dkk., 2025) yang menyatakan bahwa Penggunaan huruf kapital tidak hanya menjadi aspek teknis, tetapi juga berperan penting dalam memperjelas makna serta menandai awal kalimat, nama orang, gelar, dan elemen penting lain dalam suatu teks. Ketepatan dalam menerapkan huruf kapital sangat menentukan kejelasan struktur kalimat yang disusun. Kesalahan penggunaan huruf kapital oleh murid menunjukkan adanya keterbatasan dalam penguasaan mereka terhadap kaidah penulisan yang benar.

Berdasarkan dua pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan huruf kapital memiliki peran dalam penulisan yang efektif dan sesuai dengan kaidah bahasa. Huruf kapital tidak hanya berfungsi sebagai aturan teknis, tetapi juga menjadi alat penting untuk memperjelas makna dan memastikan struktur kalimat yang baik. Ketelitian dalam penerapannya mencerminkan pemahaman murid terhadap norma penulisan yang benar, sehingga kesalahan dalam penggunaannya menunjukkan kebutuhan akan peningkatan penguasaan kaidah tata tulis yang tepat. Guru dapat memahami kesalahan siswa melalui analisis tulisan. Salah satu cara untuk memahami kesalahan murid adalah dengan menganalisis tulisan mereka, dengan begitu akan memberikan informasi tentang jenis serta jumlah kesaslahan mereka (Rakhmah & Purnomo, 2025).

Prestasi belajar pada mata pelajaran ini menjadi indikator keberhasilan proses pembelajaran yang perlu terus ditingkatkan. Secara definisi, prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai murid setelah melalui suatu proses pembelajaran dalam kurun waktu tertentu, yang biasanya diukur melalui tes, tugas, atau bentuk evaluasi lainnya (Wahyudi dkk., 2025). Namun, masih banyak kendala yang dihadapi, seperti rendahnya minat belajar murid, metode pengajaran yang konvensional, dan media pembelajaran yang kurang interaktif. Transformasi teknologi berlangsung dengan sangat cepat dan dinamis sehingga sulit untuk dikendalikan sepenuhnya. Dampak dari perkembangan tersebut terasa di berbagai aspek kehidupan, khususnya dalam bidang pendidikan, di mana teknologi menjadi salah satu faktor penting yang mendorong inovasi proses pembelajaran serta meningkatkan akses dan kualitas pendidikan

secara menyeluruh (Rosyidah & Supriyadi, 2024). Saat ini video pembelajaran berbasis YouTube sebagai media pembelajaran yang menarik dan efektif menjadikan proses belajar lebih mudah karena dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi yang didukung animasi materi pembelajaran, ataupun demonstrasi tertentu. Selain itu juga murid menjadi lebih mudah belajar dari mana saja dan kapan saja.

YouTube adalah platform media sosial yang banyak digunakan oleh pengguna smartphone. YouTube menyediakan berbagai konten berbentuk video, seperti klip musik, berita, vlog, komedi, serta tutorial. Selain menampilkan fitu yang menari, YouTube juga menyajikan situs beragam informasi dalam bentuk tulisan, gambar, dan audio (Arulantri, 2025). Youtube seringkali dimanfaatkan dalam berbagai bidang, salah satunya dalam bidang pendidikan. YouTube tidak hanya berfungsi sebagai media pembelajaran tetapi juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Saat ini, YouTube menjadi salah satu aplikasi yang sangat populer dan diminati oleh banyak orang. Popularitasnya terus berkembang seiring dengan peningkatan jumlah penggunanya (D. A. Lestari & Apoko, 2022).

Penggunaan video pembelajaran berbasis YouTube terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar. Hal ini didukung oleh studi sebelumnya yang dilakukan oleh (E. B. Lestari, 2021) Persentase peningkatan pada siklus I dihitung dari rata-rata persentase kriteria I dan kriteria II, yang menunjukkan peningkatan hasil belajar murid menjadi 72,88%. Selanjutnya, jika dibandingkan dengan hasil belajar pada siklus I, terdapat peningkatan lebih lanjut pada siklus II dengan capaian hasil belajar mencapai 80,68%. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Rosyidah & Supriyadi, 2024) Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, terlihat bahwa murid mengalami peningkatan hasil belajar yang lebih signifikan pada materi "Kincir Angin" ketika menggunakan media video dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional. Penggunaan video pembelajaran memberikan visualisasi dan narasi yang membantu murid dalam memahami serta mengingat konsep-konsep yang disampaikan secara lebih efektif.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti di SDN Dukuh Kupang V Surabaya menunjukkan bahwa dari 21 murid, sebanyak 13 murid memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal Penilaian (KKTP). Rata-rata nilai mereka mencapai 69,52, sementara KKTP ditetapkan pada angka 75. Kondisi ini disebabkan oleh kesulitan yang dialami murid dalam menerapkan penggunaan huruf kapital secara tepat dalam aktivitas menulis. Temuan tersebut menegaskan pentingnya upaya peningkatan pemahaman dan keterampilan murid dalam penggunaan huruf kapital sesuai dengan kaidah penulisan yang benar.

Untuk mengatasi permasalahan yang terjadi di SDN Dukuh Kupang V Surabaya, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana penggunaan video pembelajaran berbasis YouTube dapat meningkatkan prestasi belajar murid kelas II pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD Dukuh Kupang V Surabaya. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat praktis bagi guru dalam memilih strategi pembelajaran yang tepat serta menjadi referensi penggunaan media pembelajaran digital di masa depan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang secara spesifik dirancang untuk mengatasi permasalahan yang teridentifikasi, yaitu rendahnya prestasi belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas II SDN Dukuh Kupang V Surabaya, yang ditandai dengan 8 dari 21 murid memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal Penilaian (KKTP) 75, dengan rata-rata kelas hanya mencapai 66. Fokus utama penelitian adalah menganalisis sejauh mana penggunaan video pembelajaran berbasis YouTube dapat meningkatkan prestasi belajar murid, khususnya dalam penguasaan kaidah penulisan seperti penggunaan huruf kapital. Model yang digunakan adalah model siklus, yang terdiri dari tiga tahapan utama yaitu, perencanaan, observasi, dan pelaksanaan. Penelitian ini akan dilaksanakan dalam dua siklus, mengacu pada studi terdahulu yang menunjukan peningkatan hasil belajar yang signifikan dari Siklus I ke Siklus

II. Setiap siklus dirancang untuk menyempurnakan tindakan berdasarkan temuan dan refleksi dari siklum sebelumnya guna mencapai target KKTP yang telah ditetapkan.

Subjek penelitian ini adalah seluruh murid kelas II SDN Dukuh Kupang V Surabaya yang berjumlah 21 murid. Pemilihan lokasi dan subjek didasarkan pada temuan awal yang menunjukan adanya masalah dalam prestasi belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada penggunaan huruf kapital. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini mencakup data kualitatif dan kuantitatif. Data kuantitatif utama adalah prestasi belajar murid yang diukur melalui tes hasil belajar (evaluasi) pada akhir setiap siklus. Data ini akan membandingkan nilai rata-rata kelas sebelum tindakan (pre-test/kondisi awal) dan sesudah tindakan (post-test/siklus) untuk mengukur tingkat peningkatan. Selain tes, data kualitatif akan dikumpulkan melalui wawancara. Wawancara akan dilakukan dengan guru terhadap media pembelajaran yang digunakan.

Instrumen penelitian yang digunakan meliputi: (1) Modul Ajar yang mengintegrasikan video pembelajaran berbasis YouTube sebagai media utama , (2) Lembar Tes Hasil Belajar (seperti *pre-test* dan *post-test* yang mencakup materi penggunaan huruf kapital), (3) Pedoman Wawancara. Teknik analisis data kuantitatif akan menggunakan perhitungan statistik deskriptif untuk menentukan rata-rata kelas, persentase ketuntasan belajar, dan persentase peningkatan hasil belajar antar siklus. Kriteria keberhasilan tindakan ditetapkan jika minimal 75% murid mencapai atau melampaui KKTP 75. Untuk analisis data kualitatif, teknik yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan sering digunakan secara interaktif yang dimana bisa dilakukan berulang dan bukan hanya satu kali. Menurut (Purnamasari & Afriansyah, 2021) Reduksi data ini berarti memfokuskan, menyederhanakan, dan membuang data yang tidak relevan dari semua data yang telah terkumpul dengan tujuan untuk mempertegas inti dari data yang telah didapatkan. Untuk penyajian data ini melibatkan mengatur dan menyusun data yang sudah direduksi ke dalam bentuk sistematis, seperti tabel, grafik, bagan, atau narasi dengan tujuan agar pembaca bisa melihat hubungan antardata dan memahami pola secara lebih jelas (Millah dkk., 2023). Berdasarkan data yang sudah direduksi dan disajikan, penelitian ini mulai masuk dalam mencari makna, mencatat keteraturan, menjelaskan, dan membuat kesimpulan akhir yang menjawab pertanyaan penelitian. Proses ini juga melibatkan verifikasi, yaitu mengecek kembali kebenaran kesimpulan dengan melihat kembali data-data yang ada, untuk memastikan kesimpulan yang ditarik sudah tepat dan kuat (Qomaruddin & Sa'diyah, 2024).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di kelas II SDN Dukuh Kupang V Surabaya sejumlah 21 murid dengan fokus pada pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya materi penggunaan huruf kapital. Data dikumpulkan melalui tes langsung yang diberikan kepada murid. Proses pembelajaran dilakukan dalam dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II, yang masing-masing terdiri dari satu pertemuan.

Media pembelajaran yang digunakan berupa video pembelajaran berbasis YouTube. Selama proses pembelajaran, murid menonton video tersebut untuk memahami penggunaan huruf kapital secara tepat. Penerapan video pembelajaran berbasis YouTube terbukti efektif dalam meningkatkan prestasi belajar murid. Pengumpulan data difokuskan pada aspek prestasi belajar yang diukur melalui skor tes uraian yang dilaksanakan pada masing-masing siklus. Sebelum perlakuan, peneliti menganalisis hasil tes Pra-Siklus mata pelajaran Bahasa Indonesia sebagai acuan pencapaian awal murid. Analisis hasil tes mengacu pada Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang telah ditetapkan, yaitu skor minimal 75 sebagai indikator keberhasilan pembelajaran. Berikut ini adalah hasil penelitian yang telah dilakukan:

Tabel 1 Peningkatan Prestasi Belajar Pra-siklus-Siklus II

Nilai	Tuntas	Persentase Tuntas	Belum Tuntas	Persentase Belum Tuntas	Nilai Rata-Rata
Pra Siklus	8	38,1%	13	61,9%	69,52
Siklus 1	15	71,43%	6	28,57%	77,86
Siklus 2	21	100%	0	0%	85,00

Berdasarkan hasil penelitian, terlihat adanya peningkatan signifikan dalam ketuntasan belajar murid pada materi penggunaan huruf kapital yang diukur melalui tes Pra-Siklus serta tes pada siklus I dan siklus II. Pada tahap awal, yaitu Pra-Siklus sebelum intervensi pembelajaran menggunakan video pembelajaran berbasis YouTube, hanya 8 murid (38,1%) yang mencapai ketuntasan belajar dengan nilai di atas Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) sebesar 75, sedangkan 13 murid (61,9%) belum tuntas, dengan rata-rata nilai kelas sebesar 69,52.

Setelah penerapan video pembelajaran berbasis YouTube pada siklus i, jumlah murid yang mencapai ketuntasan meningkat menjadi 15 orang (71,43%). Sementara yang belum tuntas menurun menjadi 6 orang (28,57%). Nilai rata-rata kelas juga mengalami peniingkatan dibandingkan Pra-Siklus sebelumnya sebesar 77,86. Peningkatan yang lebih signifikan terjadi pada siklus II, di mana seluruh murif sejumlah 21 murid (100%) berhasil mencapai ketuntasan belajar, dengan rata-rata nilai 85,00. Hal ini menunjukkan bahwa video pembelajaran berbasis YouTube yang digunakan dalam proses pembelajaran efektif dalam meningkatkan prestasi belajar murid pada materi penggunaan huruf kapital.

Diskusi

Pada penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di SDN Dukuh Kupang V Surabaya dengan murid kelas II berjumlah 21 murid, berdasarkan hasil penelitian menujukkan bahwa penerapan video pembelajaran berbasis Youtube pada mata pelajaran Bahasa Indonesia mampu mendorong peningkatan prestasi belajar secara bertahap pada setiap siklus pembelajaran. Evaluasi dari hasil skor tes uraian menunjukkan adanya perkembangan signifikan baik dari segi jumlah murid yang tuntas maupun nilai rata-rata kelas pada setiap siklus.

Pada tahap pra siklus, hasil pembelajaran menunjukkan bahwa tuntutan ketuntasan belajar yang belum optimal. Berdasarkan data 21 murid, hanya 8 murid (38,1%) yang dinyatakan tuntas, sementara sebagaian besar yakni 13 murid (61,9%) belum mencapai ketuntasan belajar. Nilai rata-rata kelas pada tahap ini 69,52. Hal ini menujukkan bahwa kebutuhan perlakuan pembelajaran inovatif agar seluruh murid memperoleh pengalaman belajar yang optimal.

Memasuki siklus 1, terjadi peningkatan prestasi belajar setelah penggunaan video pembelajaran berbasis Youtube. Jumlah murid yang mencapai ketuntasan belajar meningkat menjadi 15 orang (71,43%) dan hanya 6 murid (28,57%) yang belum tuntas, dengan nilai rata-rata kelas mengalami peningkatan menjadi 77,86. Perubahan ini menujukkan bahwa video pembelajaran meningkatkan pemahaman murid terhadap materi yang disajikan.

Peningkatan berlanjut pada siklus II, di mana seluruh murid berhasil mencapai ketuntasan (100%) dan tidak ada lagi murid yang belum tuntas 0 (0%). Nilai rata-rata pada siklus ini juga meningkatkan menjadi 85,00. Pencapaian ini membuktikan bahwa pemanfaatan video pembelajaran berbasis Youtube bukan hanya dapat meningkatkan prestasi belajar murid, tetapi juga memperkuat daya serap murid terhadap materi pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya materi penggunaan huruf kapital.

Secara keseluruhan, temuan ini sejalan oleh penelitian terdahulu, seperti yang dibuktikan oleh (Ardhianti, 2022) ketika memberikan angket kepada murid, hasil angket menunjukan bahwa murid merasa jenuh dan bosan ketika materi pembelajaran hanya disampaikan oleh guru dan dari buku namun ketika materi pembelajaran ditayangkan melalui video membuat para murid termotivasi dalam kegiatan pembelajaran. Murid lebih mudah memahami dan media video pembelajaran yang dinilai sangat bermanfaat ketika pembelajaran,

terlihat telah diterima murid dengan sangat antusias dalam proses pembelajaran. Sejalan dengan hal tersebut, penelitian lain juga menyatakann bahwa dari segi kualitas pembelajaran, media pembelajaran YouTube sangat diperlukan terutama penggunaan YouTube yang dapat membantu menambah wawasan, sehingga mempermudah belajar (Delfi dkk., 2023).

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan video pembelajaran berbasis YouTube efektif dalam meningkatkan prestasi belajar murid kelas II SDN Dukuh Kupang V Surabaya, khususnya pada materi penggunaan huruf kapital dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Sebelum intervensi (Pra-Siklus), hanya 8 dari 21 murid (38,1%) yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal Penilaian (KKTP) 75, dengan rata-rata kelas 69,52. Peningkatan signifikan terlihat pada Siklus I, di mana ketuntasan meningkat menjadi 15 murid (71,43%) dengan rata-rata kelas 77,86.

Pencapaian maksimal terjadi pada Siklus II, yang membuktikan keberhasilan tindakan. Pada siklus ini, seluruh murid (100%) berhasil mencapai ketuntasan belajar, sehingga tidak ada lagi murid yang belum tuntas (0%). Rata-rata nilai kelas juga meningkat signifikan menjadi 85,00. Hasil ini tidak hanya memenuhi, tetapi juga melampaui kriteria keberhasilan yang ditetapkan (minimal 75% murid mencapai KKTP 75), menunjukkan bahwa video pembelajaran berbasis YouTube berhasil memperkuat daya serap murid terhadap materi.

Pemanfaatan video pembelajaran berbasis YouTube memberikan visualisasi dan narasi yang sangat membantu murid dalam memahami dan mengingat konsep penggunaan huruf kapital secara lebih efektif, mengatasi kendala pengajaran konvensional dan media yang kurang interaktif. Kesuksesan ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa media video membuat murid termotivasi dan mempermudah pemahaman. Oleh karena itu, penggunaan media digital seperti video YouTube direkomendasikan sebagai strategi yang tepat untuk meningkatkan kualitas dan prestasi belajar di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

Ardhianti, F. (2022). Efektifitas Penggunaan Video Sebagai Media Pembelajaran Untuk Siswa Sekolah Dasar. *Nautical : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, *1*(1), 5–8.

Arulantri, N. R. (2025). Pengaruh Media Video Youtube Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Seni Rupa Kelas V Di Mi Raudlatul Falah Turen Nauli. *Ibtidaiyyah: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, *4*(1), 58–69.

Delfi, M., Herlinda, Sukarma, Z., & Alfya, A. (2023). Efektivitas Media Pembelajaran Youtube Untuk Meningkatkan Kemampuan Berliterasi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Dalam Pengajaran Sastra. *Gurindam: Jurnal Bahasa Dan Sastra*, *3*(1), 1–12.

Hamzah, M. Z., & Khoiruman, M. A. (2021). Problematik Pendidikan Bahasa Indonesia Kajian Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Sekolah Dasar. *Jurnal Syntax Transformation*, *2*(6). Https://Doi.Org/10.46799/Jurnal%20syntax%20transformation.V2i6.307

Karnagar, A. R. F., Suntari, Y., & Yudha, C. B. (2025). Kajian Literatur: Analisis Kesalahan Penulisan Huruf Kapital Dalam Teks Deskripsi Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, *15*(2), 146–152. Https://Doi.Org/10.37630/Jpb.V15i2.2938

Lestari, D. A., & Apoko, T. W. (2022). Efektivitas Video Animasi Melalui Youtube Terhadap Minat Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, *6*(4), 5953–5960.

Lestari, E. B. (2021). Video Interaktif Sebagai Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Pucangsimo 1 Bandarkedungmulyo Jombang. *PTK: Jurnal Tindakan Kelas*, *2*(1), 52–61. Https://Doi.Org/10.53624/Ptk.V2i1.49

Millah, A. S., Arobiah, D., Febriani, E. S., & Ramdhani, E. (2023). *Analisis Data Dalam Penelitian Tindakan Kelas*. *1*(2).

Mulyati, S. (2022). Kemampuan Siswa Dalam Penggunaan Huruf Kapital Dan Tanda Baca Pada Penulisan Karangan Deskripsi. *Jurnal Basicedu*, *6*(2), 2495–2504. Https://Doi.Org/10.31004/Basicedu.V6i2.2395

Purnamasari, A., & Afriansyah, E. A. (2021). Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMP Pada Topik Penyajian Data Di Pondok Pesantren. *Jurnal Pendidikan Matematika*, *1*(2).

Qomaruddin, Q., & Sa'diyah, H. (2024). Kajian Teoritis Tentang Teknik Analisis Data Dalam Penelitian Kualitatif: Perspektif Spradley, Miles Dan Huberman. *Journal Of Management, Accounting, And Administration*, *1*(2), 77–84. Https://Doi.Org/10.52620/Jomaa.V1i2.93

Rakhmah, A. A., & Purnomo, H. (2025). *Analisis Kesalahan Menulis Kata Baku Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 4 Sd*. *13*. Https://Jiwpp.Unram.Ac.Id/Index.Php/Widya/Article/View/353/207

Rosyidah, N., & Supriyadi. (2024). Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Media Video Youtube Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *09*(03), 358–370.

Sari, A. C., Khamdun, & Fardani, M. A. (2025). Analisis Kesalahan Huruf Kapital Pada Paragraf Narasi Kelas III Sekolah Dasar. *PESHUM : Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, *4*(2), 3506–3516.

Wahyudi, A., Hayati, S. N., Jatmika, S., & Syakbaniyah, S. N. (2025). Peningkatan Prestasi Belajar Perbankan Dasar Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Surakarta Dengan Model Problem Based Learning. *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran (JPPP)*, *6*(2), 103–109. Https://Doi.Org/10.30596/Jppp.V6i2.24253